

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak dari lembaga pendidikan yang berupaya untuk memperbaiki pola pembelajaran. Seorang guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif dan tidak monoton tidaklah mudah. Contoh kecil dari suasana berbeda tersebut seperti halnya menggunakan suatu media sehingga dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.² Persoalan yang kerap kali dihadapi didunia Pendidikan yakni lemahnya proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dikelas lebih banyak belajar teori dan terlebih diarahkan dalam kemampuan memahami materi pembelajaran. Sedangkan teori yang mereka pelajari sangat minim untuk mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses belajar mengajar tidak dapat selalu berjalan dengan lancar, adakalanya terdapat hambatan yang dialami oleh guru dalam hal mengajarnya ataupun kesulitan yang dialami peserta didik.

Pada pelaksanaannya guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi dilingkungan sekitar dan harus mampu menentukan strategi, metode serta media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran yang efektif. Media merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran, dengan adanya media kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dilaksanakan, sehingga komunikasi antara pengajar dan peserta didik akan lebih efektif dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.³

² Abdul Azis, Tantri Raras Ayuningtyas, and Adzkiyak, 'Pengembangan Media Pop-Up Book Eksistensi Bunker Jepang di Kabupaten Jember Untuk Menguatkan Nasionalisme Siswa Kelas XI SMA Plus Bustanul Ulum Puger Tahun Ajaran 2018/2019 Abdul', *SANDHYAKALA : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 1.1 (2020), 9–18.

³ Juliana Yasinta, 'Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Project Based Learning Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Tamansiswa Teluk Betung', *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

Setidaknya saat ini guru bisa menggunakan media atau alat yang mudah dan efisien untuk digunakan, walaupun sederhana tetapi mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, seorang guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat menciptakan minat peserta didik untuk belajar hal baru sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran.⁴

Bersumber dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 November 2023 di kelas XI-IPA MA Sunan Kalijogo yang terletak di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang dijadikan sebagai tempat penelitian, dengan guru mata pelajaran biologi diketahui bahwa proses pembelajaran di MA Sunan Kalijogo dituntut untuk aktif dan memahami setiap konsep dari materi tersebut, media yang sering digunakan hanya menggunakan LKS dan pegangan guru yang memuat sedikit gambar dengan banyak tulisan. Didalam LKS gambar tersebut hanya berupa hitam putih sehingga terkesan tidak menarik dan pembelajaran di MA Sunan Kalijogo bersifat monoton karena guru lebih aktif sehingga peserta didik terlihat pasif.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan siswa yang telah disebarakan pada tanggal 30 November 2023 kepada siswa yang telah menempuh materi sistem reproduksi yakni kelas XII IPA 1 dan 2 di MA Sunan Kalijogo mengatakan bahwa 100% peserta didik membutuhkan media pembelajaran untuk mempelajari pelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data sebesar 72% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem reproduksi manusia. Hal tersebut dikarenakan media belajar yang

⁴ Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 03.01 (2018), 171–87.

digunakan belum menarik dan lebih sering menggunakan LKS dan buku paket dalam pembelajaran. Selain itu 80% peserta didik menyukai materi pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar yang berwarna dan tulisan yang jelas dan menarik sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

Belajar biologi tidak hanya membaca materi saja, tetapi mengingat dan memahami apa yang telah dibaca, sehingga pemahaman konsep, fakta, prinsip biologi dan kemampuan proses ilmiah siswa dapat dikembangkan. Pemahaman mengenai konsep yang diperlukan siswa adalah pemahaman yang saling berhubungan dengan makna, tidak hanya sekedar hafalan. media yang dapat membantu siswa salah satunya adalah media visual dengan dilengkapi gambar sehingga terkesan efektif. Media visual adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat media pengajaran yang dapat memperagakan bahan-bahan tersebut.⁵ Salah satu contoh media visual adalah *pop-up book*. **Pop-up book** merupakan buku yang memiliki gambar-gambar tiga dimensi yang muncul secara otomatis ketika dibuka atau ditekan. Pengembangan *pop-up book* dalam pembelajaran biologi dapat menjadi alternatif yang menarik untuk mengajarkan konsep-konsep biologi kepada siswa. Media *pop-up book* dipilih karena dapat mengembangkan kreatifitas dan dapat menumbuhkan minat baca karena terdapat bentuk dan warna *pop-up* yang menarik perhatian untuk belajar serta dapat menunjukkan fakta yang abstrak sehingga memperkuat kesan saat materi disampaikan. Menurut Sylvia dalam penelitiannya penggunaan *pop-up book* juga dapat mengembangkan berfikir kritis, kreatif dan menanamkan kesukaan dalam membaca dan belajar untuk menghargai dan mengerti dalam menyimpan buku dengan baik.⁶ *Pop-up book* dapat memudahkan peserta didik dalam membaca materi karena saat mereka membaca *pop-up book* dapat berinteraksi dan

⁵ Annisa Mayasari, 'Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), 173–79.

⁶ Nur Indah Sylvia, 'Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar.', *Jurnal PGSD*, 2015.

berimajinasi dengan apa yang mereka baca dan dengan apa yang mereka lihat dengan cara menyentuh gambar yang timbul pada buku tersebut. Dalam pembuatan pop-up book hanya perlu membuat pola gambar pada kertas, setelah itu digunting dan ditempelkan pada karton maka jadilah pop-up book.⁷

Materi sistem reproduksi merupakan materi yang memuat berbagai gambar dan proses pembentukan sel kelamin, dimana sistem reproduksi pada manusia dibutuhkan penjelasan yang mendetail karena materi ini tergolong cukup sulit jika hanya dipelajari dengan menggunakan buku LKS atau buku catatan guru yang terlalu banyak tulisan. Terutama pada bab pembentukan sel sperma dan pembentukan ovum dan juga anatomi norgan reproduksi perempuan dan laki-laki. Siswa juga kurang memahami soal yang dikerjakan disekolah, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Bahan ajar ataupun media yang digunakan dikelas terkesan kurang menarik karena masih menggunakan LKS dan buku paket. Buku paket tersebut juga jarang sekali digunakan, selain itu tidak ada informasi lain yang didapatkan selain dari buku. LKS yang digunakan juga hanya berisi banyak tulisan dan beberapa gambar yang masih disajikan dengan warna hitam putih yang membuat kesan monoton dan membosankan, sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Apabila motivasi belajar peserta didik menurun, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran baru yaitu *pop-up book* yang lebih baru, menarik dan tidak terkesan membosankan, karena media ini menyajikan gambar yang bersifat tiga dimensi yang dapat digunakan sebagai alternatif yang menarik untuk mengajarkan konsep-konsep biologi kepada peserta didik. Dengan adanya penerapan media pembelajaran *pop-up book* sebagai media pembelajaran Biologi diharapkan

⁷ Intan Sri Ayu Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quranyah* (Jakarta, 2019).

dapat meningkatkan motivasi ataupun semangat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **“Pengembangan Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI IPA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan *pop-up book* sebagai media pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI IPA di MA Sunan Kalijogo?
2. Bagaimana kepraktisan *pop-up book* sebagai media pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI IPA di MA Sunan Kalijogo?
3. Bagaimana keefektifan media *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia Kelas XI IPA di MA Sunan Kalijogo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *pop-up book* ini valid digunakan sebagai media pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI MIPA di MA Sunan Kalijogo
2. Untuk mengetahui apakah *pop-up book* ini praktis digunakan sebagai media pembelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia kelas XI MIPA di MA Sunan Kalijogo
3. Untuk mengetahui apakah media pembelajran *pop-up book* ini efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia Kelas XI MIPA di MA Sunan Kalijogo

D. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan berupa media 3 dimensi atau yang disebut sebagai *pop-up book*. Pengembangan media ini dapat digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang bersifat lebih efektif. Pengembangan *pop-up book* ini terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran. Produk yang dihasilkan digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan pembelajaran. *Pop-up book* ini diciptakan agar pemahaman materi oleh peserta didik lebih mudah. Produk dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Pop-up book merupakan media pembelajaran berbentuk cetak 3 dimensi yang memuat materi sistem reproduksi manusia yang dibuat dalam bentuk:
 - Ukuran kertas : B5
 - Format : *potrait*
 - Headline : *pop-up book* materi sistem reproduksi manusia
 - Teknik : cetak
2. Berisi materi sistem reproduksi manusia serta terdapat gambar-gambar dengan warna yang menarik dan sesuai dengan topik pembahasan. Gambar digunakan untuk menarik perhatian dan sebagai ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3. *Pop-up book* disajikan seperti halnya modul sehingga dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan mandiri.
4. Guru maupun peserta didik dapat dengan mudah dalam menggunakan media ini karena dilengkapi dengan cara penggunaannya.
5. Bahan kertas yang digunakan untuk *pop-up* menggunakan kertas art paper.
6. Dilengkapi dengan halaman judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan, materi pokok, soal latihan, kalimat penutup, daftar pustaka dan riwayat penulis.
7. Memiliki latar belakang penuh dengan warna (*full color*).

E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini sangat penting dan bermanfaat dari beberapa sisi, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan keilmuan dan memberi informasi kepada semua pihak dalam bidang Pendidikan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai acuan/sumber tambahan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran biologi dan bahan masukan untuk menciptakan kondisi belajar dikelas agar lebih efektif dan kondusif.

- b. Bagi Siswa

Sebagai alat bantu dalam meningkatkan minat, motivasi belajar dan pemahaman materi pembelajaran dengan baik. Sehingga, dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan tidak monoton.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan wawasan dan pengalaman dalam menganalisa permasalahan khususnya pada bidang Pendidikan dan dapat mengetahui sikap profesional yang baik bagi guru, sehingga kelak menjadi pendidik yang dapat mengaplikasikan sikap tersebut dalam kegiatan pembelajaran siswa di kelas.

F. Definisi Istilah

1. Definisi konseptual

- a. *Pop-up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁸ Penelitian ini melibatkan pengembangan sebuah buku pop-up sebagai media pembelajaran.

⁸ Sukmawarti Erica, 'Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD', *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2021, 110–22.

- b. Sistem reproduksi adalah suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang dipergunakan untuk berkembang biak.⁹ Dalam penelitian ini focus pembelajaran pada sistem reproduksi manusia pada tingkat kelas XI IPA.
 - c. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.¹⁰
 - d. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.¹¹
2. Definisi oprasional
- a. *Pop-up book* merupakan media pembelajaran tiga dimensi ataupun dua dimensi yang berbasis cetak. Ketika dibuka tulisan atau gambar dalam buku tersebut seolah-olah muncul dari buku sehingga dapat menimbulkan pancingan dan antusias pembaca terhadap halaman berikutnya.
 - b. Sistem reproduksi merupakan salah sata materi biologi kelas XI SMA/MA. Materi ini membahas mengenai sistem reproduksi manusia mulai dari anatomi dan fungsi sistem reproduksi, proses fertilisasi, proses pembentukan sperma dan ovum, menstruasi, ovulasi dan gangguan penyakit yang terjadi dalam sistem reproduksi manusia.
 - c. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari internal seseorang untuk meningkatkan keinginan belajar dan mengembangkan kemampuannya. Pada penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi.
 - d. Hasil belajar merupakan ukuran atau penilaian yang telah dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran.

⁹ Sabna Efrizon and others, 'Sistem Alat Reproduksi Pada Manusia', in *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 2021, I, 725–32.

¹⁰ Desy Ayu Nurmala and others, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4.1 (2014), 1–10.

¹¹ Agustin Sukses Dakhi, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Education and Development*, 8.2 (2020), 468.